

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) sering disebut sebagai salah satu pilar kekuatan perekonomian suatu daerah. Hal ini disebabkan karena UMKM mempunyai fleksibilitas dan kemampuan menyesuaikan diri terhadap kondisi pasar yang berubah dengan cepat dibanding dengan perusahaan skalabesar (Sartika, 2002:13). UMKM di Indonesia yang terdiri dari berbagai sektor usaha turut memberikan kontribusi yang besar dalam penerimaan PDB. Selain itu, UMKM juga memiliki beberapa keunggulan diantaranya mampu mengangkat perekonomian rakyat sehingga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat, menciptakan lapangan kerja dan mampu menyerap tenaga kerja. Pada saat krisis ekonomi berlangsung di Indonesia, UMKM merupakan sektor ekonomi yang memiliki ketahanan paling baik. Kemampuan UMKM perlu diberdayakan dan dikembangkan secara terus menerus dengan berusaha mereduksi kendala yang dialami UMKM, sehingga mampu memberikan kontribusi lebih maksimal terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat (Sutaryo, 2004). UMKM menjadi tumpuan untuk menghasilkan nilai tambah, pencipta lapangan kerja, dan sumber devisa. Tidaklah mengherankan jika UMKM menjadi sektor yang eksotis sehingga menjadi bagian penting dari persaingan perdagangan internasional.

Sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah maka Usaha Mikro didefinisikan

sebagai usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi criteria Usaha Mikro. Untuk Usaha Kecil didefinisikan sebagai usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil. Sedangkan Usaha Menengah didefinisikan sebagai usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sesuai kriteria yang diatur dalam Undang-Undang.

Peran utama UMKM dalam perekonomian nasional adalah menciptakan lapangan kerja, menggerakkan roda perekonomian, meningkatkan pertumbuhan output, dan menyediakan kebutuhan yang terjangkau bagi kelompok masyarakat yang berpenghasilan rendah. Dengan demikian, penguatan UMKM bisa menjadi salah satu program yang efektif dalam mengatasi pengangguran dan kemiskinan (Malano, 2011). UMKM adalah sektor ekonomi nasional yang paling strategis dan menyangkut hajat hidup orang banyak, sehingga dapat dikatakan saat ini menjadi tulang punggung perekonomian nasional. Pengembangan UMKM sangatlah penting untuk dilakukan, mengingat peran yang dimainkan sangat strategis. Pembinaan paling mendasar untuk mengembangkan UMKM adalah proporsi UMKM merupakan 99,99% dari seluruh jumlah unit usaha dan UMKM memiliki

daya serap tenaga yang sangat besar. Selain itu kontribusi UMKM terhadap PDB juga cukup besar. Jumlah pengusaha di Indonesia antara tahun 2008-2012 dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 1.1 Jumlah Unit Usaha Tahun 2008-2012 (unit)**

NO	Skala Usaha	2008	2009	2010	2011	2012
1.	Usaha Mikro	50.847.771	52.176.795	53.207.500	54.559.969	55.856.176
2.	Usaha Kecil	522.124	546.675	573.601	601.195	629.418
3.	Usaha Menengah	39.717	41.133	42.631	44.280	48.997
4.	Usaha Besar	4.650	4.677	4.838	4.952	4.968
	<b>Total</b>	<b>51.414.262</b>	<b>52.769.280</b>	<b>53.828.569</b>	<b>55.210.396</b>	<b>56.539.559</b>

Sumber : [www.depkop.go.id](http://www.depkop.go.id)

Dari tabel 1.1 di atas kita dapat melihat bahwa secara umum jumlah UMKM meningkat setiap tahunnya. Dalam kurun waktu empat tahun, usaha mikro mengalami peningkatan sebesar 9,8%, usaha kecil mengalami peningkatan yang cukup besar yaitu sebesar 20%, sementara usaha menengah mengalami peningkatan sebesar 23,3%, sedangkan usaha besar hanya mengalami peningkatan sebesar 6,8% dalam empat tahun. Pada tahun 2012, UMKM mencapai unit usaha atau 99% dari seluruh jumlah unit usaha yang ada di Indonesia.

**Tabel 1.2 Jumlah Tenaga Kerja Tahun 2008-2012 (orang)**

NO	Skala Usaha	2008	2009	2010	2011	2012
1.	Usaha Mikro	87.810.366	90.012.694	93.014.759	94.957.797	99.859.517
2.	Usaha Kecil	3.519.843	3.512.073	3.627.164	3.919.9922	4.535.970
3.	Usaha Menengah	2.694.069	2.677.565	2.759.852	2.844.669	3.262.023
4.	Usaha Besar	2.756.205	2.674.671	2.839.711	2.891.224	3.150.645
	<b>Total</b>	<b>96.780.483</b>	<b>98.886.003</b>	<b>102.241.486</b>	<b>104.613.682</b>	<b>110.808.155</b>

Sumber: [www.depkop.go.id](http://www.depkop.go.id)

Tabel 1.2 menjelaskan bahwa jumlah tenaga kerja UMKM sejak tahun 2008 mengalami peningkatan sebesar 13,7% untuk usaha mikro, 28,8% untuk usaha kecil, dan 34,5% untuk usaha menengah.

**Table 1.3 Jumlah Kontribusi UMKM dan Usaha Besar dalam Pembentukan PDB atas Dasar Harga Berlaku 2008.2012 (RP. Milyar)**

NO	Skala Usaha	2008	2009	2010	2011	2012
1.	Usaha Mikro	1.510.055,8	1.751.644,6	2.051.878,0	2.579.388,4	2.951.120,6
2.	Usaha Kecil	472.830,3	528.244,2	597.770,2	722.012,8	798.122,2
3.	Usaha Menengah	630.339,9	713.262,9	816.745,1	1002.170,3	1.120.325,3
4.	Usaha Besar	2.080.582,9	2.301.709,2	2.602.369,5	3.123.514,6	3.372.296,1
	<b>Total</b>	<b>4.693.809,0</b>	<b>5.294.860,2</b>	<b>6.068.762,8</b>	<b>7.427.086,1</b>	<b>8.241.864,2</b>

Sumber: [www.depkop.go.id](http://www.depkop.go.id)

Selain jumlah unit usaha dan penyerapan tenaga kerja yang besar (Tabel 1.3), kontribusi UMKM terhadap pembentukan PDB juga cukup besar, yakni sebesar 48% pada tahun 2008 dan meningkat 75,5% pada tahun 2012.

Melihat besarnya jumlah unit pelaku ekonomi dan kemampuannya dalam menyerap tenaga kerja, UMKM memang layak mendapat perhatian dari para pengambil keputusan kebijakan publik, khususnya lembaga pemerintah yang bertanggung atas perkembangan UMKM. Pada era globalisasi dan abad informasi ini serta didukung dengan data-data di atas, UMKM memiliki potensi besar untuk berkembang menjadi kompetitif dan berintegrasi dengan perekonomian modern. Sehingga usaha UMKM diharapkan mampu menjadi salah satu pilar perekonomian nasional (Setyaningsih, 2005).

Penggunaan system informasi (SI) dan teknologi (TI) oleh UMKM merupakan suatu hal yang menarik untuk diketahui. Sistem dan teknologi tersebut disebutkan sebagai penggerak pembangunan yang memegang peranan penting dalam pertumbuhan berkelanjutan suatu organisasi bisnis. Peningkatan investasi di bidang TI dan peran strategis yang dijamin oleh SI membuat implementasi TI sebagai suatu isu penting dalam disiplin Sistem Informasi Manajemen (Siregar, 2008).

Menurut Rainer dan Cegielski (2011) yang dimaksudkan dengan teknologi informasi adalah alat berbasis komputer yang digunakan orang untuk bekerja dengan informasi dan mendukung kebutuhan informasi dan pengolahan informasi dari suatu organisasi sedangkan system informasi adalah suatu proses mengumpulkan, memproses, menyimpan, menganalisa, dan menyebarkan informasi untuk tujuan tertentu (mayoritas SI adalah terkomputerisasi). SI dibangun di atas suatu infrastruktur TI. Perkembangan TI membuat jangkauan SI

tidak lagi terbatas hanya pada aktivitas utama suatu organisasi, tetapi menjangkau institusi yang berada jauh di luar organisasi (Siregar, 2008).

Banyak penelitian yang telah dilakukan untuk mengembangkan pemahaman yang lebih baik tentang pengimplementasian SI/TI dalam rangka memperbaiki efisiensi dan efektifitas organisasi terutama dalam konteks organisasi bisnis UMKM. Seperti kita ketahui bahwa organisasi jenis ini ukurannya lebih kecil, dan adakalanya memiliki struktur terpusat dan sering dikatakan “miskin sumberdaya” baik sumberdaya manusia, keuangan maupun material, dan memiliki control rendah terhadap faktor eksternal.

Untuk bisa kompetitif, UMKM seharusnya menggunakan TI dalam tingkatan yang sesuai dengan ukuran perusahaan. Tanpa hal itu diyakini bahwa UMKM akan tetap lemah dibandingkan dengan perusahaan besar dalam hal pemasaran, perdagangan, keterampilan manajerial, dan sebagainya. TI sebenarnya hadir sebagai penyelamat UMKM karena TI memberikan peralatan yang dibutuhkan untuk operasional dan manajemen (Maksoud, 2003). Salah satu bentuknya adalah Sistem Informasi Akuntansi (SIA). SIA merupakan cabang ilmu dari *Management System Information*.

Romney dan Steinbart (2006) mengatakan bahwa yang dimaksud dengan sistem informasi akuntansi merupakan sebuah sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan juga memproses data menjadi informasi yang berguna dalam membantu proses pengambilan keputusan.

Salah satu komponen dari SIA adalah perangkat lunak. Perangkat lunak (*software*) adalah suatu program atau kumpulan program yang memungkinkan *hardware* untuk memproses data (Rainer dan Cegielski, 2011). Sebagian besar UMKM masih menggunakan pencatatan secara manual dan sederhana. Yang dimaksud manual disini adalah mengandalkan kertas untuk pengarsipan data transaksi dan keuangan. Hal ini tidak efektif dan efisien, selain itu akan mempersulit dalam proses pencarian data transaksi maupun laporan keuangan. Proses transaksi dan pembuatan laporan secara manual sering terjadi kesalahan jika datanya sangat banyak sehingga laporan sering kurang akurat terlebih jika terjadi perubahan format laporan keuangan. Oleh karena itu, UMKM memerlukan perangkat lunak akuntansi untuk menunjang perkembangannya. Perangkat lunak akuntansi akan meminimalisir kendala yang terdapat pada pencatatan manual, salah satunya adalah berkurangnya *human error*. Namun, banyak UMKM pula yang enggan untuk mengaplikasikan perangkat lunak tersebut dengan berbagai alasan, salah satunya adalah karena keterbatasan sumber daya.

Selain SIA, *E-commerce* juga merupakan bentuk dari system informasi. Rainer dan Cegielski (2011) mengemukakan bahwa *electronic commerce (E-commerce)* menggambarkan proses membeli, menjual, mentransfer, atau bertukar produk, jasa, atau informasi melalui jaringan computer, termasuk internet. *E-business* memiliki pengertian yang lebih luas lagi. Selain membeli dan menjual barang/jasa, *e-business* juga mengacu pada pelayanan konsumen, kolaborasi dengan partner bisnis, dan melakukan transaksi elektronik dalam sebuah perusahaan. *E-commerce* juga memungkinkan perusahaan untuk memperluas

jangkauan bisnis mereka. Salah satu manfaat utama dari *E-commerce* adalah akses ke pasar global. *E-commerce* menghilangkan hambatan geografis beberapa perusahaan yang ingin melakukan perdagangan global. Namun, internet membuat komunikasi informasi menjadi lebih mudah. Akhirnya, media yang interaktif dan teknologi *database* dari internet juga memungkinkan adanya kesempatan bagi sebuah perusahaan untuk mempromosikan produk dan jasa (Senn, 2000). Hal ini meningkatkan kemampuan perusahaan untuk menarik pelanggan baru, sehingga meningkatkan pasar dan profitabilitas mereka secara keseluruhan (Khan Dan Motiwalla, 2002).

Penelitian ini berfokus pada pengaruh perangkat lunak akuntansi dan *E-commerce* terhadap kinerja perusahaan. Kinerja perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan sehingga dapat diketahui baik dan buruk keadaan keuangan perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Pengukuran kinerja adalah kualifikasi dan efisiensi perusahaan atau segmen atau keefektifan dalam pengoperasian bisnis selama periode akuntansi. Dengan demikian pengertian kinerja adalah suatu usaha formal yang dilaksanakan perusahaan untuk mengevaluasi efisien dan efektivitas dari aktivitas perusahaan yang telah dilaksanakan pada periode waktu tertentu (Hanafi, 2003).

Penelitian mengenai pengaruh SIA terhadap kinerja perusahaan telah banyak dilakukan, namun penelitian mengenai perangkat lunak akuntansi terhadap kinerja perusahaan masih sedikit. Kharrudin, Anshhari, dan Nassir (2010) melakukan penelitian mengenai pengaruh sistem informasi terhadap

kinerja perusahaan pada UMKM di Malaysia. Bentuk sistem informasi yang mereka teliti adalah perangkat lunak akuntansi. Mereka menggunakan data panel untuk menganalisa kinerja perusahaan. Hasil penelitiannya adalah UMKM yang menggunakan perangkat lunak akuntansi Menunjukkan kemajuan yang signifikan dalam kinerjanya dibandingkan dengan UMKM yang tidak menggunakan perangkat lunak akuntansi.

Selain itu, sesuai dengan program misi Dinas UMKM yang berada di Kota Tasikmalaya salah satunya yaitu program optimalisasi pemanfaatan teknologi informasi dijadikan misi pertama bagi pelaku UMKM Kota Tasikmalaya, agar dapat memaksimalkan kinerja UMKM yang ada di Kota Tasikmalaya, yang diberlakukannya Masyarakat Ekonomi Asean/ *Asean Economic Community* yang merupakan peluang dalam mengembangkan pemasaran produk Kota Tasikmalaya melalui *E-commerce*. Dan juga meningkatkan kemampuan berbasis akuntansi dan manajerial kewirausahaan bagi 1.000 orang, fasilitasi akses teknologi tepat guna bagi 500 KUMKM tersebut dijadikan sebagai sasaran bagi Dinas UMKM di Kota Tasikmalaya, hal tersebut mengacu pada sistem aliran kinerja UMKM yang berbasis akuntansi dengan memanfaatkan teknologi informasi (Dinas UMKM Kota Tasikmalaya 2013).

Penelitian ini mengacu pada hasil penelitian yang terfokus pada kinerja perusahaan di UMKM yang menggunakan perangkat lunak akuntansi dan *E-commerce*, diantaranya yaitu penelitian Vidi Arini Yulimar (2006) menunjukkan bahwa *E-commerce* berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja perusahaan.

Berbeda dengan penelitian Christian Robert Octavianus (2013) yang mengatakan bahwa *E-commerce* berpengaruh positif signifikan terhadap ROS dan aspek operasional.

Muhibban Fahmi (2014) yang menyatakan perangkat lunak akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja apabila dilihat dari kualitas nilai informasi pelaporan keuangan dan kepuasan pengguna software akuntansi pada perusahaan.

*Lego Waspodo (2014)* yang menyatakan penggunaan perangkat lunak akuntansi berpengaruh secara positif terhadap bawahan sebagai penilaian prestasi seseorang.

Hal tersebut didukung oleh penelitian Chantika Prameswari (2015) yang menyatakan bahwa perangkat lunak akuntansi dan *E-commerce* berpengaruh positif signifikan terhadap tingkat profitabilitas apabila dilihat dari ROA dan ROS.

Adapun hasil ringkasan penelitian terdahulu tersebut, dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

**Tabel 1.4 Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti	Variabel	Kesimpulan	Sumber
1.	Chantika Prameswari (2015)	Pengaruh Perangkat Lunak Akuntansi ( $X_1$ ) Dan <i>E-commerce</i> ( $X_2$ ) Terhadap Tingkat Profitabilitas	Perangkat lunak akuntansi dan <i>E-commerce</i> berpengaruh positif signifikan terhadap tingkat profitabilitas UMKM, baik diukur dengan indikator ROA dan ROS	Skripsi perpustakaan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang (di publikasikan)

2.	Vidi Arini Yulimar (2006)	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengadopsian Electronic Commerce ( $X_2$ ) dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Perusahaan (Y)	Pengadopsian <i>E-commerce</i> mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap kinerja perusahaan	Skripsi perpustakaan Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang (di publikasikan)
3.	Christian Robert Octavianus (2013)	Analisis Dampak Penggunaan <i>E-commerce</i> ( $X_2$ ) terhadap Kinerja Perusahaan (Y)	<i>E-commerce</i> mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap kinerja perusahaan dilihat dari ROS dan aspek operasional.	Skripsi perpustakaan Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (di publikasikan)
4.	Muhibban Fahmi (2014)	Pengaruh Penggunaan Software Akuntansi ( $X_1$ ) Terhadap Kinerja Perusahaan (Y)	Penggunaan Software Akuntansi berpengaruh secara positif terhadap kinerja perusahaan dilihat dari kualitas nilai informasi pelaporan keuangan dan kepuasan pengguna software akuntansi pada perusahaan.	Skripsi perpustakaan Fakultas Ekonomi Universitas Syiah Kuala Banda Aceh (di publikasikan)
5.	Lego Waspodo (2014)	Pengaruh Implementasi Perangkat Lunak Akuntansi ( $X_1$ ) Terhadap Kinerja Pegawai.	Penggunaan Perangkat Lunak Akuntansi berpengaruh secara positif terhadap bawahan sebagai penilaian prestasi seseorang.	Skripsi perpustakaan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (di publikasikan)
6.	Luciana Spica Almilia, S.E., M.Si. Lidia Robahi, S.E. (2007)	Penerapan E-Commerce ( $X_2$ ) Sebagai Upaya Meningkatkan Persaingan Bisnis Perusahaan	E-commerce memiliki pengaruh positif dalam meningkatkan persaingan bisnis perusahaan	Seminar Nasional Teknologi Infomarsi di Universitas Sahid (di publikasikan)
7.	Latifah Rifani Nurul Aini (2016)	Aplikasi Sistem Informasi Akuntansi ( $X_1$ ) Pada Usaha Kecil Menengah Kampung Kue Rungkut Surabaya	Aplikasi Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh secara positif terhadap UKM dapat memberikan informasi tentang penjualan, penerimaan kas, pengeluaran kas, persediaan, harga pokok penjualan dan laba kotor untuk setiap periode.	Seminar Nasional Sistem Informasi Indonesia (di publikasikan)

Fauzi Hayatul Fazri : Pengaruh Perangkat Lunak Akuntansi ( $X_1$ ) dan E-commerce ( $X_2$ ) Terhadap Kinerja Perusahaan (Y) di UMKM Kota Tasikmalaya. Skripsi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Siliwangi.

Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian untuk mengetahui akan ada atau tidaknya **“Pengaruh Perangkat Lunak Akuntansi dan E-commerce Terhadap Kinerja”** pada UMKM.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Sesuai dengan latar belakang penelitian yang dikemukakan di atas, maka penulis mencoba mengidentifikasi masalah yang akan dibahas dalam penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perangkat lunak akuntansi, *E-commerce*, dan kinerja perusahaan di UMKM Kota Tasikmalaya.
2. Bagaimana hubungan perangkat lunak akuntansi dengan *E-commerce*.
3. Bagaimana pengaruh perangkat lunak akuntansi, dan *E-commerce* terhadap kinerja perusahaan baik secara simultan maupun secara parsial.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Dari permasalahan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui perangkat lunak akuntansi, *E-commerce*, dan kinerja perusahaan di UMKM Kota Tasikmalaya
2. Untuk mengetahui hubungan perangkat lunak akuntansi dengan *E-commerce*.
3. Untuk mengetahui pengaruh perangkat lunak akuntansi, dan *E-commerce* terhadap kinerja perusahaan baik secara simultan maupun secara parsial.

## 1.4 Kegunaan Hasil Penelitian

### 1. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat tambahan pengetahuan dan meningkatkan pemahaman mengenai system informasi yang diterapkan secara langsung oleh UMKM. Selain itu, penelitian ini dilakukan memenuhi salah satu persyaratan guna mencapai gelar Sarjana program S1 di Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi pada Universitas Siliwangi.

### 2. Bagi obyek penelitian yaitu UMKM

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumber informasi untuk membantu para pengelola atau pemilik UMKM dalam proses mengambil keputusan penggunaan perangkat lunak akuntansi dan *E-commerce* untuk mendapatkan kinerja perusahaan yang optimal.

### 3. Bagi Mahasiswa Program Studi Akuntansi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan referensi bagi mahasiswa program studi akuntansi yang membutuhkan informasi atau pengetahuan mengenai pengaruh perangkat lunak akuntansi dan *E-commerce* terhadap kinerja perusahaan di UMKM.

### 4. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan informasi yang bermanfaat, khususnya bagi masyarakat yang membutuhkan informasi yang berhubungan dengan masalah yang penulis teliti.

## **1.5 Lokasi dan Waktu penelitian**

### **1.5.1 Lokasi penelitian**

Agar menjadi jelas dan fokus, penelitian ini memiliki ruang lingkup, adapun UMKM yang diteliti adalah UMKM yang bergerak di berbagai bidang/industri, baik perusahaan dagang maupun perusahaan jasa, yang berada di wilayah Kota Tasikmalaya.

### **1.5.2 Waktu penelitian**

Adapun waktu yang dilakukan dalam penelitian ini selama sembilan bulan dari bulan Maret sampai Desember 2016.